

# FUTURE STUDIES

#1



## **Its Epistemology and Its Impact to Human Civilization**

Prof. Dr. Bambang Sugiharto

28 FEBRUARY 2020

<b>NO</b>	<b>TGL/BLN</b>	<b>SUB-TOPIK</b>	<b>NARASUMBER</b>	<b>INSTIUSI</b>
1	28 Februari 2020	Future Studies: its Epistemology and its Impact to Human Civilization	Prof. Dr. I. Bambang Sugiharto	Unpar, Bandung

# FUTURE STUDIES

## its epistemology and impacts

Prof.Dr.Bambang Sugiharto

## PENGERTIAN

**FUTURE STUDIES** → kajian sistematis atas masa depan yang mungkin, yang kemungkinannya besar, atau pun yang paling diinginkan.  
(Sohail Inayatullah, 2013; Tuomo Kuosa, 2010)

**TUJUAN** → 1. Mengurangi resiko/menghindari kemungkinan negatif  
2. Menciptakan masa depan yang diinginkan

**FOKUS (bergeser) :** PREDICTING → MAPPING → SHAPING the futures  
(Masini 1993; Bell, 1996; Saul, 2001)

## FUTURE STUDIES tidak sama dengan PLANNING

### PLANNING

1. Menyiapkan langkah ke depan
2. Melibatkan hanya kepentingan tertentu
3. Menggunakan disiplin yang relevan
4. Berdasarkan variable terbatas
5. Menekankan kesinambungan dgn saat ini
6. Melindungi kekuasaan status quo

### FUTURE STUDIES

1. Melihat berbagai kemungkinan masa depan
2. Mempertimbangkan segala kepentingan
3. Menggunakan segala disiplin yg mungkin
4. Terbuka pada berbagai variable
5. Terbuka pada yang belum diketahui
6. mengandung kemungkinan menggerogoti kekuasaan status quo

## PENDEKATAN

### 1. PREDICTIVE APPROACH

- Tujuan: kepentingan strategis (berawal di dunia militer). Mencoba meramal ttg kemungkinan tindakan lawan (negara, perusahaan, dsb.)
- Asumsi: semesta ini kurang-lebih stabil, bekerja secara linear. Polanya bisa ditangkap berdasarkan apa yang telah terjadi di masa lalu, terutama dengan teknik : Linear regression; Multiple Regression, Factor Analysis
- Peran utama : para ahli ( scientist, ekonom, futuris-empirik, pimpinan ). Namun kini berubah, lebih mengandalkan data dari para pengguna, para sejawat, dan kearifan yang berkembang di masyarakat.
- Catatan : Skenario ttg masa depan bagaimana pun tak boleh terlalu menyimpang dari norma-norma pokok yang dipegang institusi.

## 2. INTERPRETIVE APPROACH

- Tujuan: bukan untuk meramal, tapi untuk mendapatkan gambaran/ pemahaman/ insight tentang situasi manusia
- Asumsi: Gambaran tentang masa depan bisa berbeda-beda tergantung pada perspektif yang digunakan ( persp. negara, bangsa, etnik, agama, gender, dsb.)
- Metode: lebih bebas, tidak sangat teknis. Misalnya, mitologi bisa sama penting dengan matematika. Berbagai model visi masa depan dikaji, dibandingkan, kemudian dibuatlah suatu narasi yang kurang lebih universal. Dari sana diharapkan tergambar apa yang dicemaskan dan diharapkan manusia umumnya.

sisi teknologi  
sains

## 3. CRITICAL APPROACH

- Tujuan: justru untuk mengkritik berbagai definisi tentang masa depan, memperkarakan kategori yang digunakan. Mis. Mengapa seringkali peran negara yang dianggap variable utama; mengapa bentuk kekuasaan lain seperti "soft power" diabaikan, padahal bisa lebih menentukan, dsb.
- Asumsi : Jenis wacana/discourse menentukan scenario (pengaruh Post-strukturalisme)

## 4. PARTICIPATORY ACTION LEARNING

- Tujuan : untuk menangkap estimasi ttg masa depan yang paling mungkin dan paling diinginkan
- Asumsi : Gambaran masa depan sangat tergantung pada kategori-kategori yang berasal dari para pemegang kepentingan sendiri.
- Metode: kumpulkan , dan sekaligus pertanyakan kembali setiap kali, kategori-kategori yang muncul dari medan praksis konkrit -tidak boleh sesuatu yang apriori. Berdasarkan hal itu disusunlah gambaran masa depan yang kurang lebih realistis.

## KERANGKA KERJA

1. MAPPING
2. ANTICIPATION
3. TIMING THE FUTURE
4. DEEPENING THE FUTURE
5. CREATING ALTERNATIVES
6. TRANSFORMING THE FUTURE

### 1. MAPPING

- Cari peristiwa dan trend dari masa lalu yang telah membentuk masa kini dan akan berpengaruh ke depan.
- Lihat kesinambungan dan patahan
- 5 skenario gambaran masa depan :
  - a. Evolusi/Progress  
teknologi makin canggih, rasionalitas makin bisa dipercaya
  - b. Collapse  
manusia terbentur pada batas-batas. Gejalanya: Kesenjangan, fundamentalisme, tribalisme, nuklir, bencana iklim, semua membimbing pada bencana akhir
  - c. Gaia → bumi sbg organisme  
Kultur adalah bunga dari natur. Natur rusak, maka perlu teknologi sosio-kultural untuk memperbaiki natur. Perlu kerjasama antara laki-laki, perempuan, teknologi, dan alam.
  - d. Globalisme  
teknologi dan kapitalisme berpotensi untuk menyebarkan kekayaan negara-negara dan budaya bagi semua, kalau saja tidak tebentur pada dogma dan paham-paham tradisional.

e. Back to the Future  
kembali ke era ketika pola hidup masih sederhana, hirarki nilai jelas, dan teknologi tidak sedemikian disruptif.

- Trend saat ini :

- a. Usia manusia makin panjang
- b. Mobile internet
- c. Perubahan iklim
- d. Meningkatnya kaum perempuan terpelajar

- Tarikan Masa lalu:

- a. Nasionalisme ekstrim : *make America great again*
- b. Proteksionisme
- c. Fundamentalisme
- d. Dominasi paradigma patriarki dan expertise  
*paradigma sience sebagai lalu?*

- Masa depan : Dialektika antara trend saat ini, tarikan masa lalu, dan idealisme/harapan masa depan (Mis. meningkatnya perempuan terpelajar berdialektika dengan dominasi patriarki dan kebutuhan menyembuhkan alam/Gaia, akan melahirkan situasi spt apa?)

## 2. ANTICIPATION

- metode: emerging issues analysis
- isu yang diidentifikasi dan dianalisis misalnya:
  - a. Apakah kelak robot akan mendapatkan hak hukum juga ?
  - b. Apakah meditasi akan termasuk ke dalam kurikulum sekolah ?
  - c. Apakah robot-robot cerdas akan menjadikan kehidupan kita lebih efisien dalam menggunakan energi ?

## 3. TIMING THE FUTURE

- Cara kita melihat 'waktu' akan menentukan visi masa depan
  - a. Linear ? → kerja keras menentukan masa depan (H. Spencer)
  - b. Siklis ? → mereka yang berkuasa di masa lalu, akan sulit beradaptasi dgn perubahan (O. Spengler, P. Sorokin)
  - c. Spiral ? → dogma masa lalu akan diintegrasikan ke tuntutan masa depan ( P.R. Sarkar)
  - d. Diskontinyu ? → masa depan ditentukan oleh 'minoritas kreatif' yang menimbulkan patahan dan transformasi dramatis (Toynbee)

- Faktor pengubah:

- a. Perubahan institusional (aturan pajak, hukum, insentif, dll. spt Singapura)
- b. Kesadaran baru pada pimpinan
- c. Teknologi ( internet, gadget, robot, dsb.).
- d. Minoritas kreatif yang gigih
- e. Cara memandang tahapan hidup juga berpengaruh (lahir-sekolah-bekerja-pensiun-mati ? sekolah-kerja-membimbing - hidup spiritual- mati- lahir kembali ? Lahir-sekolah- kerja-pensiun- hidup abadi dibantu teknologi ?)

#### 4. DEEPENING THE FUTURE

- Mencari bermacam penyebab pada tingkat yang berbeda:
  - a. pada tingkat banal sehari-hari
  - b. Pada tingkat sistem (politik, ekonomi, budaya, dsb.)
  - c. Pada tingkat budaya
  - d. Pada tingkat metaforis/narrative/worldview

#### 5. CREATE ALTERNATIVES

- a. ciptakan skenario "multi variabel"
  - misalnya : padukan fenomena a) menyebarnya gadget komunikasi, b) pergeseran demografis, c) peran tradisional perempuan, d) mahalnnya mengurus para jompo
  - dari sana lahir 4 skenario masa depan:
    1. "Leapfrog" : bila aplikasi dan bio-sensor digunakan, akan muncul transformasi dramatis dalam menangani jaminan kesehatan
    2. "E-health Car" : metafor yang digunakan diubah. Misalnya pemerintah adalah 'owner'; jaminan kesehatan adalah 'navigator'; kementerian adalah 'pengemudi'.
    3. "Copayment" : mereka yang berhasil tetap sehat diberi insentif
- b. Ciptakan skenario "archetypes"
  - Misalnya : a) pertumbuhan berkelanjutan, b) kondisi stabil, c) transformasi melalui perubahan teknologi dan spiritual



## 6. TRANSFORMING THE FUTURE

- 3 metode: a) visioning, b) backcasting, c) transcending
- Visioning: masyarakat dilibatkan untuk membayangkan masa depan yang mereka idealkan, dengan cara: menganalisis trend, mempertanyakan hal-hal yang mengganggu, memvisualisasi secara imajinatif apa yang diidealkan
- Backcasting: lacak kembali peristiwa/trend apa saja dalam 20 tahunan terakhir yang telah membentuk kondisi seperti saat ini.
- Transcending: cari solusi yang bersifat win-win; lakukan brainstorming, ciptakan alternatif yang mengkombinasikan 'visioning' dan 'backcasting'.

(Sohall Inayatullah, "Future Studies, Theories and Method", Research Gate, 2013)

## EVOLUSI PARADIGMA FUTURE STUDIES

S/d 1940an <b>PREDICTIVE</b> thinking	1960an <b>MANAGEMENT</b> thinking	1980an <b>SYSTEM</b> thinking	2000 <b>PROACTIVE</b> thinking / Futurology	abad 21 <b>DIALECTIC</b> thinking
↓	↓	↓	↓	↓
Control of Life (oracle)	control of functions (military)	control of information (engineer)	control of desired images (experts)	control of paradoxes (people)
Magical Arguments	Physical arguments	Systematic arguments	Moral arguments	cognitive arguments
Direct seeing	strategy	modelling	challenges	brain-net

(Tuomo Kuosa, "Evolution of Future studies", Futures, 43, 2011)